

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK, STRES KERJA DAN DISIPLIN KERJA
TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PT. KIMIA FARMA, Tbk.
SEMARANG

Sekar W. Putri
Dra. Rodhiyah, SU
Dr. Hari Susanta Nugraha, M.Si
Email: jemimaputri@yahoo.com

**Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Diponegoro**
Jl. Prof. Soedharto,SH Tembalang Semarang, 50239, Phone: +622476486851

ABSTRAK

Kinerja Sumber daya manusia memegang peranan sangat penting dalam proses produksi karena berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Masalah lingkungan kerja fisik, stres kerja dan disiplin kerja perlu mendapat perhatian khusus dari perusahaan karena menjadi faktor yang memengaruhi kinerja karyawan. PT. Kimia Farma Tbk. adalah Badan Usaha Milik Negara yang fokus usahanya merupakan penyedia produk-produk kesehatan/farmasi. Pertumbuhan produksi tiga tahun terakhir menunjukkan penurunan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik, stres kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi. Tipe penelitian ini adalah *explanatory research*. Teknik pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kuesioner dan studi kepustakaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dan diperoleh 88 responden. Data yang diperoleh dianalisis dengan statistika deskriptif dan analisis regresi linear sederhana, regresi linear berganda, korelasi, determinasi dan uji signifikansi.

Hasil dan pembahasan, secara parsial lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan, hubungan kedua variabel adalah sedang. Stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan hubungan kedua variabel adalah sedang. Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan, hubungan kedua variabel adalah kuat. Secara simultan lingkungan kerja fisik (X_1) dan disiplin kerja (X_3) berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan stres kerja (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja (Y), hubungan seluruh variabel independen (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel dependen (Y) adalah kuat dengan korelasi (79,5%).

Kesimpulan dan saran, terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja fisik, stres kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja. Saran : perusahaan perlu memperhatikan kondisi lingkungan kerja fisik seperti kebersihan, mengurangi kebisingan dan mengatur pencahayaan dalam ruang, perlu mengelola stres kerja di perusahaan, mengupayakan peningkatan disiplin kerja dengan membuat aturan dan memberikan sanksi secara tegas yang mengarah pada kedisiplinan serta mensosialisasikan dengan baik.

Kata Kunci : Lingkungan Kerja Fisik, Stres Kerja, Disiplin Kerja, dan Kinerja

ABSTRACT

Human resource performance has an important role in production because its impact the company profitability. Physical working environment, stress and discipline should be an important notice from the company because its impact the employee performance. PT. Kimia Farma, Tbk. is one of Indonesia State Owned Enterprise, wich focused on pharmacy-supplied business, and the production growth in past three years showed decline.

The aim of this research is to understand the impact of physical working environment, stress and discipline towards production employmee. The type of the research is explanatory research. Interview use questionnaire and literature are a collecting data as a tool and 88 respondents. The data will analyze with statistic descriptive, simple and linar regression, correlation, determination and significant test. Result and disscusion, In partial physical working environment, and discipline give a positive and significant impact with, the relation in both variables is medium. Stress has a negative and significant impact. Discipline has positive and significant impact. Insimultaneously, physical working enviroentem (X_1) and discipline (X_3) give a positive and significant impact and stress (X_2) give a negative and significant impact trough performance (Y), the relation within those independent variables (X_1, X_2, X_3) trough dependent variables (Y) are strong.

The conclusion and suggestion, there are a significant impact between of physical work environment stress and discipline through performance. The suggestion company should pay more attention in physical working environment such as sanitation, decrease noise, and settle illumination in a working area also manage working stress in company, strive for working discipline by making regulation, giving a stict penalty and socialize it.

Keywords : physical work environment, stress, discipline and performance.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Penelitian ini dilatar belakang oleh menurunnya produksi selama tiga tahun terakhir yaitu selama 2011-103, selain itu kinerja karyawan juga mengalami fluktuasi, setiap kuartal selama tahun 2013 absensi karyawan mengalami peningkatan. Fokus riset pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh variabel Lingkungan Kerja Fisik, Stres Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi pada PT. Kimia Farma Semarang.

Kinerja individu adalah hasil kerja karyawan baik dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang telah di tentukan. Kinerja akan tercapai apabila di dukung oleh atribut individu, upaya kerja (*work effort*) dan dukungan organisasi, (Mangkunegara, 2009:16)

Salah satu bentuk dukungan organisasi untuk mencapai kinerja yang optimal adalah menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan. Menurut Robbins (2002:225). Lingkungan meliputi pengaturan penerangan, pengontrolan suara gaduh, pengaturan kebersihan, dan pengaturan keamanan. Jika lingkungan kerja mendukung, maka akan timbul keinginan karyawan untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Keinginan ini kemudian akan menimbulkan kreativitas karyawan yang diwujudkan dalam bentuk tindakan sehingga meningkatkan kinerja.

Selain lingkungan kerja stres kerja juga dapat berpengaruh pada kinerja. Seperti yang di kemukakan oleh Ivancevich (2006:297) Karyawan yang mengalami stres akut hingga kronis akan menghadapi berbagai gejala negatif dan memiliki sikap yang buruk terhadap pekerjaannya. Stres bisa menyebabkan kurangnya tingkat kehadiran, yang pada gilirannya akan berdampak pada kinerja yang buruk.

Disiplin kerja juga mempunyai kaitan yang erat dalam proses peningkatan kinerja karyawan. Tanpa dukungan disiplin karyawan yang baik maka sulit bagi perusahaan untuk memperoleh kinerja yang optimal Fathoni (2006:126). Disiplinan kerja karyawan dapat di lihat dari ketepatan waktu dalam pelaksanaan tugasnya, disiplin dalam menaati prosedur dan peraturan perusahaan. Ketaatan pada peraturan akan meningkatkan kinerja karyawan karena tidak adanya pengulangan produksi akibat kesalahan dalam proses produksi. Disiplin kerja menjadi hal yang sangat penting bagi karyawan bagian produksi, karena mereka bekerja dan berhubungan langsung dengan mesin dan bahan-bahan kimia dimana kelalaian/kecerobohan dalam bekerja dapat menimbulkan kecelakaan kerja, sehingga kinerjanya rendah.

Dari permasalahan terhadap kinerja dan adanya pengaruh lingkungan kerja fisik, stres kerja serta disiplin kerja maka penulis memilih judul penelitian, **"Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Stres Kerja dan Disiplin Kreja Terhadap Kinerja Karyawan pada Bagian Produksi PT. Kimia Farma, Tbk. Plant Semarang.**

KERANGKA TEORI

1. Lingkungan Kerja Fisik

Menurut Nitisemito (2004 : 183) mendefinisikan lingkungan kerja fisik adalah kondisi di sekitar para pekerja yang dapat memengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.

2. Stres Kerja

Stres kerja adalah suatu kondisi psikologis yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psiskis yang memengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seorang karyawan yang dapat mengganggu pelaksanaan kerja mereka. (Veithzal Rivai, 2010:596).

3. Disiplin Kerja

Disiplin adalah sikap dan perilaku kepatuhan terhadap peraturan organisasi, prosedur kerja, kode etik dan norma budaya organisasi lainnya yang harus di patuhi dalam memproduksi suatu produk atau melayani konsumen organisasi Wirawan (2009:138).

5. Kinerja Karyawan

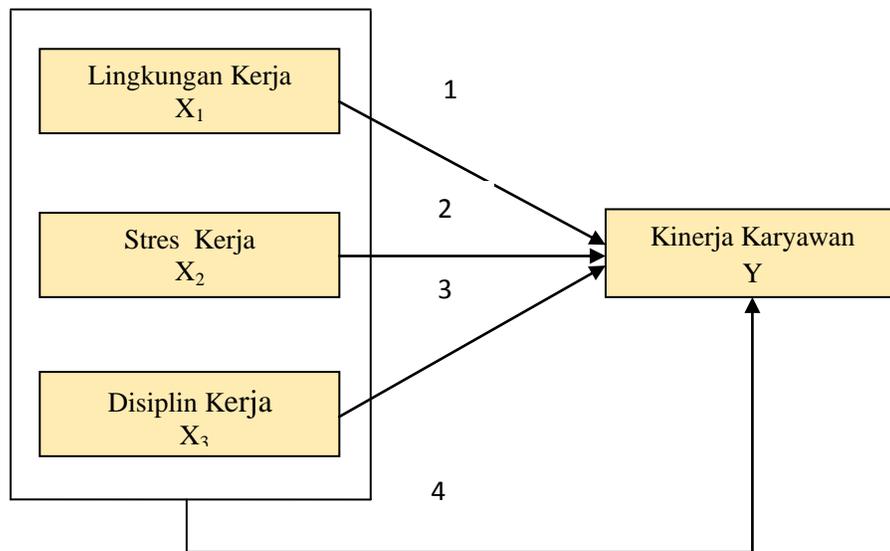
Kinerja mempunyai makna lebih luas, bukan hanya menyatakan sebagai hasil kerja, tetapi juga bagaimana proses kerja berlangsung. Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang di capai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang di kerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya (Wibowo, 2013: 2)

HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris (Sugiyono, 2008 : 93). Dalam penelitian ini di gunakan hipotesis asosiatif yaitu suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

- H 1 : Diduga ada pengaruh antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.
- H 2 : Diduga ada pengaruh antara stres kerja terhadap kinerja karyawan
- H 3 : Diduga ada pengaruh antara disiplin kerja terhadap kinerja karyawan
- H 4 : Diduga ada pengaruh antara lingkungan kerja, stres kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

Gambar 1.1
Skema Hipotesis



METODE PENELITIAN

Tipe penelitian ini adalah *explanatory research*. Teknik pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kuesioner dan studi kepustakaan. Skala pengukuran menggunakan skala *likert*. Pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* teknik sampling jenuh dan diperoleh 88 responden. Data yang diperoleh dianalisis dengan statistika deskriptif dan analisis regresi linear sederhana, regresi linear berganda, korelasi, determinasi dan uji signifikansi menggunakan program SPSS 16.0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis statistika diperoleh hasil jawaban hipotesis penelitian, sebagai berikut :

Variabel	Koefisien Korelasi	Determinasi	Koefisien Regresi	T hitung/F hitung
Lingkungan Kerja Fisik (X ₁) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)	0,555	30,1 %	0,467	6,195 Ha Diterima
Stres Kerja (X ₂) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)	-0,405	15,4%	0,503	4,110 Ha Diterima
Disiplin Kerja (X ₃) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)	0,700	48,4%	0,674	12,178 Ha Diterima
Lingkungan Kerja Fisik (X ₁) Stres Kerja (X ₂), Disiplin Kerja (X ₃) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)	0,795	38,1%	0,108 -0,154 0,662	48,153 Ha Diterima

PEMBAHASAN

Pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan adalah sedang, dibuktikan dengan uji korelasi secara parsial variabel lingkungan kerja fisik memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,555. Pada uji t dengan signifikansi 5% diperoleh nilai t hitung (6,195) > t tabel (1,1879) sehingga lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan uji regresi linear sederhana lingkungan kerja fisik (X₁) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel kinerja (Y), sehingga semakin baik lingkungan kerja fisik perusahaan maka semakin baik pulakinerja karyawan.

Pengaruh stres kerja terhadap kinerja adalah sedang dibuktikan dengan uji korelasi secara parsial variabel stres kerja memiliki nilai koefisien korelasi sebesar -0,405. Pada uji t dengan signifikansi 5% diperoleh nilai t hitung $(-4,110) > t$ tabel $(-1,1879)$ sehingga stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan uji regresi linear sederhana stres kerja (X_2) mempunyai pengaruh yang negatif terhadap variabel kinerja (Y), sehingga semakin rendah stres kerja yang ada di perusahaan maka semakin baik kinerja karyawan. Sebaliknya, semakintinggi stres kerja yang ada di perusahaan semakin buruk kinerja karyawan.

Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan adalah kuat, dibuktikan dengan uji korelasi secara parsial variabel disiplin kerja memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,700. Pada uji t dengan signifikansi 5% diperoleh nilai t hitung $(12,178) > t$ tabel $(1,1879)$ sehingga disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan uji regresi linear sederhana disiplin kerja (X_3) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel kinerja (Y), sehingga semakin tinggi disiplin kerja karyawan maka kinerja karyawan akan semakin baik. Sebaliknya, semakin rendah disiplin kerja karyawan semakin buruk pula kinerja karyawan.

Pengaruh lingkungan kerja fisik, stres kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Kimia Farma memiliki pengaruh yang signifikan, dibuktikan dengan uji F yang menghasilkan nilai F hitung $(48,153) > F$ tabel $(3,1052)$. Terdapat koefisien regresi berganda X_1 , X_2 , X_3 yang positif dan negatif, menunjukkan hubungan pengaruh variabel lingkungan kerja fisik, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan bersifat positif, sedangkan pengaruh variabel stres kerja terhadap kinerja bersifat negatif sehingga semakin baik lingkungan kerja fisik, semakin rendah stres kerja serta semakin tinggi disiplin kerja maka semakin baik pula kinerja karyawan. Sebaliknya, semakin buruk lingkungan kerja fisik, semakin tinggi stres kerja, serta semakin rendah disiplin kerja maka kinerja karyawan akan semakin buruk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh lingkungan kerja fisik, stres kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT. Kimia Farma Tbk. Plant Semarang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Lingkungan kerja fisik pada perusahaan tergolong baik, namun masih ada beberapa responden berpendapat lingkungan kerja fisik pada perusahaan tidak baik yang disebabkan karena ruang kerja yang bising, kebersihan ruang kerja

yang kurang terjaga, dan penerangan/intensitas cahaya di ruang kerja masih kurang.

2. Stres kerja pada perusahaan tergolong rendah. Namun masih ada karyawan yang menyatakan stres kerja tinggi ini menandakan bahwa masih ada karyawan yang merasa keberatan dengan tugas yang dibebankan dan waktu yang diberikan, atau kemampuan karyawan tersebut yang tidak memadai.
3. Disiplin kerja karyawan tergolong tinggi, namun masih ada karyawan yang disiplin kerjanya tergolong rendah hal ini terlihat dari kurangnya kesadaran karyawan untuk menggunakan alat pelindung diri ketika bekerja dan masih ada karyawan yang terlambat kembali bekerja setelah jam istirahat.
4. Kinerja karyawan tergolong baik, namun masih ada responden yang kinerjanya tergolong tidak baik, karena masih ada karyawan yang sering melakukan kesalahan dalam bekerja, kurang bekerja dengan teliti, kurang berkomitmen.

Saran

Berdasarkan uraian dan hasil analisis maka memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi PT. Kimia Farma Tbk. Plant Semarang, sebagai berikut :

1. Segala pengambilan keputusan yang berhubungan dengan peningkatan kinerja para karyawan sebaiknya lebih mempertimbangkan variabel disiplin kerja dalam perusahaan, diharapkan para pekerja dapat berperilaku lebih disiplin dan bertanggungjawab dalam melakukan tugas-tugas yang diberikan oleh perusahaan.
2. Perusahaan harus mengupayakan peningkatan disiplin kerja seperti membuat aturan-aturan atau kebijakan serta pemberitahuan sanksi yang mengarah pada kedisiplinan dan harus di sosialisasikan dengan baik sehingga karyawan pada tiap-tiap bagian dapat mengetahui dan memahami setiap peraturan pada perusahaan. Dengan demikian diharapkan akan mengurangi tindakan indiscipliner dalam bekerja.
3. Perusahaan perlu mengelola tingkat stres kerja pada batas yang wajar, membuat *reward and punishment* seperti memberikan nilai tambah pada penilaian kinerja bagi karyawan yang dapat memenuhi target. Dengan demikian stres kerja tidak akan berdampak buruk pada kinerja melainkan akan memberi dampak positif terhadap kinerja karena target yang diberikan perusahaan tidak dirasakan menjadi beban namun menjadi motivasi bagi karyawan. Selain itu perlu menjaga hubungan yang baik antar karyawan maupun antara karyawan dengan atasan agar tercipta suasana kerja yang kondusif.

4. Perusahaan perlu memperhatikan ruang kerja yang dirasakan karyawan kurang nyaman seperti memperbaiki ruangan agar menjadi kedap suara, mengupayakan agar ruang kerja senantiasa terlihat bersih, mengatur intensitas cahaya dalam ruang memadai, perlu adanya perawatan rutin pada peralatan produksi dan bangunan sehingga selalu dalam keadaan baik.
5. Perlu adanya pengawasan yang lebih intensif ketika proses produksi berlangsung sehingga tiap karyawan akan bekerja lebih sungguh-sungguh, dengan demikian mereka tidak hanya dapat memenuhi target secara kuantitas tetapi juga kualitas produk yang mereka kerjakan.